



## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Irma Andriani<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Manajemen, [irmaandriani@upiypk.ac.id](mailto:irmaandriani@upiypk.ac.id), Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

### ABSTRACT

There is an increase and decrease in the value of the company from year to year, many factors affect the value of the company including: company size and dividends. This study aims to prove the effect of company size and dividends partially and simultaneously and to explain the rise and fall of firm value. The type is quantitative research. The research method uses numerical data or numbers. The data analysis technique used is multiple linear analysis. Hypothesis testing is done by using statistical tests, namely t test, F test, and adjusted R square. The results of this study show a t-test of  $0.003 < 0.05$ , which means that company size has a negative and significant effect on firm value, and  $0.156 > 0.05$ , which means that dividends have no effect on firm value. F test results  $0.004 < 0.05$  means that simultaneously the size of the company and dividends affect the value of the company. The adjusted R square test was obtained at 0.201 or 20.1%. This shows the contribution of firm size and dividends to firm value of 20.1%. And the rest is influenced by other variables outside the study such as: managerial ownership, institutional ownership, capital structure, profitability.

**Keywords:** Company Size, Dividends, Firm Value.

### ABSTRAK

Terdapat peningkatan dan penurunan nilai perusahaan dari tahun ke tahun, banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya: ukuran perusahaan dan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dan dividen secara parsial dan simultan serta menjelaskan naik turunnya nilai perusahaan. Jenis adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan data numerik atau angka-angka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t, uji F, dan adjusted R square. Hasil penelitian ini menunjukkan uji t  $0,003 < 0,05$  artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan  $0,156 > 0,05$  yang artinya dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F  $0,004 < 0,05$  artinya secara simultan ukuran perusahaan dan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji adjusted R square diperoleh sebesar 0,201 atau 20,1%. Hal ini menunjukkan kontribusi ukuran perusahaan dan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 20,1%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian seperti: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas.

**Kata kunci :** Ukuran Perusahaan, Dividen, Nilai Perusahaan.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di Asia memiliki potensi untuk perkembangan instrumen syariah, termasuk perkembangan pasar modal dengan instrumen syariah. Jakarta Islamic Index (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah.

Tujuan perusahaan menurut prespektif Islam dalam [1] untuk mengoptimalkan fallah, Islam juga menganjurkan pada umatnya untuk meraih kebaikan dunia dan akhirat, hal ini mendorong umat islam untuk mencari keuntungan sebagai karunia Allah SWT. Tidak hanya itu tujuan perusahaan adalah mendapat

keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan yang terlihat pada sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai perusahaan dari harga sahamnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan dan dividen, faktor –faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang konsisten terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan aktifitas perusahaan yang dimiliki perusahaan dalam [2]. Sebuah perusahaan yang besar dan mampu mempertahankan keberadaannya dengan baik akan memiliki akses yang mudah di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah dividen. Menurut [3] dividen merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayarkan dividen untuk saham preferen.

Tabel 1.1  
Fluktuasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta  
Islamic Index Tahun 2016-2020 (dalam rupiah penuh)

No	Variabel	2016	2017	2018	2019	2020
1	Ukuran Perusahaan	-	0,35%	0,50%	0,09%	0,07%
2	Dividen	-	19,12%	-38,41%	27,18%	67,42%
3	Nilai Perusahaan	-	-8,23%	-10,73%	-11,05%	-3,37%

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Dari tabel diatas, terlihat bahwa turun naiknya ukuran perusahaan dan dividen tidak sejalan dengan turun naiknya nilai perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan ketidak sesuaian teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan keadaan tersebut, perlu dilakukan penelitian ilmiah yang menguji kebenaran teori dan fakta yang terjadi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”.

### Rumusan Masalah

Untuk mempermudah fokus dalam pelaksanaan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Apakah ukuran perusahaan, dividen, secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Seberapa besar kemampuan ukuran perusahaan dan dividen menjelaskan naik turunnya nilai perusahaan?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Nilai Perusahaan

Menurut [4] nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan berdiri sampai sekarang. Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayarkan oleh pembeli. Tingkat harga saham akan meningkat juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi.

#### Indikator

Indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *price book value*. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditor dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercemin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan [4]

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

## 2.2. Ukuran Perusahaan

Menurut Halim dan Sarwoko dalam [5] perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja sehingga perusahaan besar cenderung akan diverifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan.

Indikator ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Log Natural* total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang terlebih. Dengan menggunakan *Log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. [6]

**Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)**

## 2.3. Dividen

Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila ada usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan redaksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen. [7]

Indikator dividen

Disimpulkan kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan memengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. [8]

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

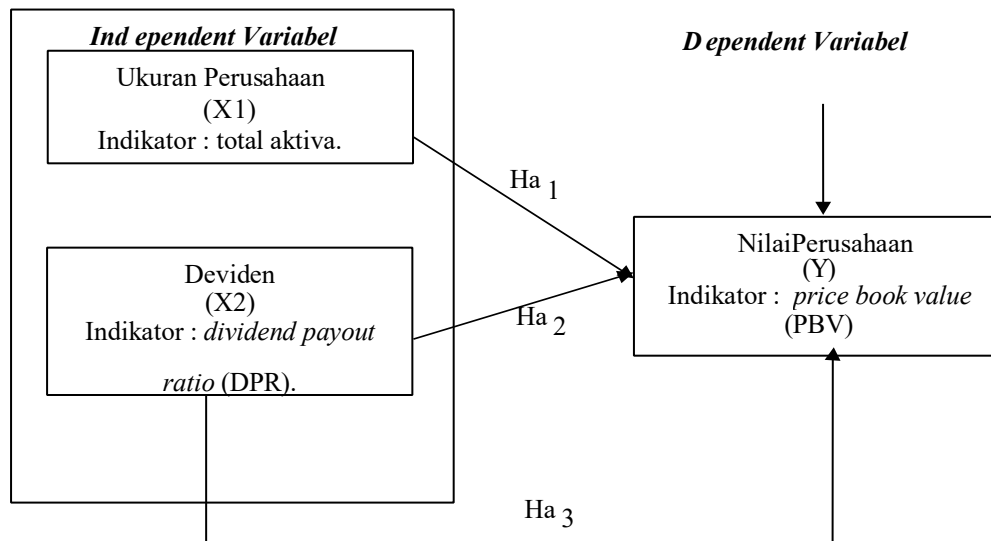
Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber dana baik yang bersifat internal atau eksternal, karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank juga lebih tinggi sehingga untuk mendapat pinjaman dari kreditur akan lebih mudah. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemungkinan lebih besar dalam memenangkan persaingan dalam industri.

Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila ada usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan redaksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen.

Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang menurunkan pembayaran dividen akan mempunyai laba ditahan yang besar, laba ditahan tersebut yang akan digunakan sebagai modal perusahaan untuk meningkatkan perusahaan tersebut yang kemudian akan meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Investor selalu menginginkan nilai dividen yang tinggi dan cenderung menginginkan kepastian dari return dari pengembalian yang di investasikan. Dividen yang tinggi dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan saham. Oleh karena itu, nilai saham perusahaan akan meningkat.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Pengaruh ukuran perusahaan dan dividen terhadap nilai perusahaan

### Hipotesis

Dengan mengacu kepada kerangka berpikir yang berdasarkan teori-teori yang telah ada, maka dapat ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Diduga dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Diduga ukuran perusahaan dan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan (X1), dividen (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

### 3.2 Jenis dan sumber data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sumberdata sekunder yaitu artikel, jurnal, dan *annual report* yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen dokumentasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan pedoman dokumentasi berdasarkan publikasi perusahaan berupa laporan keuangan yang terdaftar di jakarta islamic indeks yang memuar data terkait ukuran perusahaan dividen dan nilai perusahaan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uji Prasyarat Data

#### 4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dari masing-masing variabel penelitian. Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Kolmogorov Smirov* (uji K-S), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
LN_Nilai_Perusahaan	,100	44	,200*,098
LN_Ukuran_Perusahaan	,122	44	
LN_Dividen	,126	44	,075

\*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction  
 Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirov* (uji K-S), menunjukkan variabel Nilai Perusahaan (Y) dengan tingkat signifikansi uji normalitas sebesar 0,200, Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,098, dan Dividen ( $X_2$ ) menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,075 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal, yang mana hal ini berarti sampel berasal dari populasi yang sama.

#### 4.1.2. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui mengenai sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini menggunakan uji Bartlett dengan prosedur *Classifi Determinant* yaitu analisis *Nova print Bartlett-box F Test Statistic* atau disingkat dengan Box's M. Dengan kriteria nilai Box's M > 0,05, hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji Homogenitas Test Results<sup>a</sup>

Box's		6,676
F	Approx	1,969
	df1	3
	df2	3318,004
	Sig	,117

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai Box's M 6,676 yang mana hasil ini lebih besar dari 0,05 atau nilai Box's M  $6,676 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji ini berdistribusi normal dan homogen. Nilai signifikansi uji ini sebesar 0,177 maka dapat disimpulkan bahwa data Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Data Dividen ( $X_2$ ), dan data Nilai Perusahaan (Y) memiliki tingkat varian yang sama.

#### 4.1.3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikansi. Hasil dari uji linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Uji Linieritas Dividen dan Nilai Perusahaan  
ANOVA Table

		Sum	of	Df	Mean Square	F	Sig
		Squares					
LN_Nilai_Perusahaan*	Between Groups	29,546		37	,799	1,646	,277
LN_Deviden	Linearity	1,739		1	1,739	3,585	,107
	Deviation from Linearity	27,807		36	,772	1,592	,293
	Within Groups	2,911		6	,485		
Total		32,457		43			

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel ukuran perusahaan dan dividen memiliki hubungan yang linear dengan variabel nilai perusahaan, yang berarti pola hubungan kedua variabel bebas dan variabel terikat akan membentuk satu garis lurus.

## 1.2 Uji Asumsi Klasik

### 1.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Uji multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	LN_Ukuran_Perusahaan	,994 1,006
	LN_Deviden	,994 1,006

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Dari tabel 1.5 di atas dapat dilihat analisis nilai tolerance Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) adalah 0,994 dan nilai VIF adalah 1,006 dan nilai tolerance Dividen ( $X_2$ ) adalah 0,994 dan nilai VIF adalah 1,006. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

### 1.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Tabel Heteroskedastisitas  
Coefficient<sup>a</sup>

Model		Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficient	t	Sig
		B	Std. Error			
				Beta		
1	(Constant)	10,497	8,954		1,172	,248
	LN_Ukuran_Perusahaan	-3,847	3,475	-,170	-1,107	,275
	LN_Deviden	,049	,090	,084	,543	,590

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Dari tabel 1.6 dapat dilihat nilai signifikansi Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) lebih besar dari 0,05. Dan pada variabel Dividen ( $X_2$ ) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas ini, dapat disimpulkan

bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas yang berarti terjadi perbedaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### 1.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data memiliki korelasi atau hubungan. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi ini adalah uji Durbin-Watson (D-W). Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang diperoleh dari estimasi model, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	R	Durbin-Watson
1	,488 <sup>a</sup>	,928

Predictors: (Constant), LN\_DPR, LN\_SIZE

Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai D-W yaitu sebesar 0,928 berada di antara -2 dan 2. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi.

### 1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), hasil data yang diolah dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.  
Coefficient<sup>a</sup>

Model		Unstandarized Coefficient		Standarized	t	Sig
		B	Std. Error	Coefficient		
1	(Constant)	43,949	13,545		3,245	,002
	LN_Ukuran_Perusahaan	-16,592	5,256	-,431	-3,157	,003
	LN_Dividen	-,197	,136	-,198	-1,446	,156

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 1.8 di atas, dapat ditarik persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian adalah:

$$Y = 43,949 - 16,592X_1 - 0,197X_2 + e$$

Dari persamaan model regresi di atas dapat dilihat bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 43,949, artinya jika Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Dividen ( $X_2$ ) nilainya 0, maka besarnya Nilai Perusahaan ( $Y$ ) adalah 43,949.
- 2) Koefisien regresi Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) sebesar -16,592, artinya jika Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan satu satuan maka Nilai Perusahaan ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 16,592 dengan asumsi variabel Dividen ( $X_2$ ) diabaikan.
- 3) Koefisien regresi Dividen ( $X_2$ ) sebesar 0,197 artinya jika Dividen ( $X_2$ ) mengalami peningkatan satu satuan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,197.

### 1.4 Uji Hipotesis

#### 1.4.1 Uji t

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Dividen ( $X_2$ ) memiliki pengaruh parsial (terpisah) dan signifikansi terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9 Hasil Uji t  
Coefficient<sup>a</sup>

Model		Unstandarized Coefficient		Standarized	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,949	13,545		3,245	,002
	LN_Ukuran_Perusahaan	-16,592	5,256	-,431	-3,157	,003
	LN_Dividen	-,197	,136	-,198	-1,446	,156

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 1.9 diatas dapat dilihat nilai signifikansi variabel bebas yaitu :

Hasil statistik uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -16,592. Dari output di dapat nilai t hitung < t tabel (-3,157 < 2,019) dan signifikansi < 0,05 (0,003 < 0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Dividen ( $X_2$ )

Hasil statistik uji t untuk variabel Dividen ( $X_2$ ) diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,197. Dari output di dapat signifikansi sebesar 0,156. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 1.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Dividen ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10 Hasil Uji F  
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	7,745	2	3,872	6,425	,004 <sup>b</sup>
	Residual	24,712	41	,603		
	Total	32,457	43			

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 1.10 di atas dapat dilihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004 atau 0,004 < 0,05. Hasil uji F ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Dividen ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan (bersamaan) signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan ( $X_2$ ). Pada nilai *Sig.* <  $\alpha$  (0,004 < 0,05) atau F hitung > dari F tabel (6,425 > 3,225)

#### 1.4.3 Uji Adjusted R Aquare

*Adjusted R Aquare* merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Dividen ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Hasil uji *Adjusted R Aquare* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11 Hasil Uji *Adjusted R Aquare*  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 <sup>a</sup>	,239	,201	,77636	,939

a. Predictors: (constant), LN\_Dividen, LN\_Ukuran\_Perusahaan

b. Dependent Variable: LN\_Nilai\_perusahaan

Sumber: Data Sekunder (data diolah) IBM SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 1.11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Aquare* ini adalah sebesar 0,201. Hasil uji *Adjusted R Aquare* ini menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Dividen ( $X_2$ ) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 20,1%



sedangkan 79,9% dipengaruhi oleh variabelvariabel lain diantaranya: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan.

### 1.5 Analisis Pembahasan

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan dengan hipotesis yang diajukan. Perusahaan yang termasuk dalam indeks JII adalah perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar, sehingga perusahaan memiliki skala yang besar. Ukuran perusahaan besar memiliki total aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Peningkatan penggunaan aset tersebut sulit di awasi oleh manajemen level atas sehingga dapat terjadi pemborosan arus kas karena manajemen memaksimalkan aset yang ada. Kurangnya pengawasan tersebut membuat kinerja perusahaan menurun dan tidak merata. Menurunnya kinerja perusahaan berakibat pada laba yang diperoleh dan mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal tersebut berdampak pada menurunnya permintaan saham, sehingga menurunkan harga saham dan nilai perusahaan menjadi turun.

#### **Pengaruh dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan teori tidak relevan Modigliani (1961) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dividen dengan nilai perusahaan. Alasan lain kenapa dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain dimasa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vivi Apriliyanti (2019) yang menunjukkan bahwa Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koef -5,396 dan nilai sig 0,106.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dapat penulis simpulkan, bahwa nilai perusahaan dapat di pengaruhi oleh ukuran perusahaan hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar memiliki total aset yang besar yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan, kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal, namun hal ini menyebabkan kurangnya pengawasan manajer perusahaan terhadap kegiatan produksi perusahaan. Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain dimasa depan.

### **Saran**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan. Bagi investor dapat dijadikan sebagai preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan saat ingin menjadi pemilik saham dan perusahaan-perusahaan tersebut. Bagi perusahaan, lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembagian deviden dan pengelolaan aset. Hal ini penting agar perusahaan dapat meningkatkan harga saham dan juga menambah minat investor untuk berinvestasi. Perusahaan perlu mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dianggap bisa memberi nilai pada peningkatan kualitas perusahaan dan khususnya nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- [1] Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah, Analisis Fidh & Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- [2] N. T. Rachmawiya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama penulis pertama, dkk / Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan Vol 1. No. 1 (2022) 121 - 130  
2014-2017).," *J. Ekon.*, 2017.

- [3] L. Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. RAja Grafindo Persada, 2011.

**Artikel**

- [4] S. Sembiring, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *J. bisnis dan Akunt.*, vol. 21, no. 1a-2, 2019.
- [5] D. Andanrini, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *J. Akunt. dan pajak*, vol. 21, no. 2, 2021.
- [6] N. Putu Mikhy, "2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate," *E-jurnal Manaj. UNUD*, vol. 5, no. 9, 2016.
- [7] S. Mulyawan, *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- [8] I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.